

**PENGARUH PENGGUNAAN *CHATGPT* TERHADAP OPTIMALISASI  
PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASIWA PPKN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**BAGUS PUTRA SETIAWAN  
NPM 2213032046**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGGUNAAN *CHATGPT* TERHADAP OPTIMALISASI PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASIWA PPKN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

**BAGUS PUTRA SETIAWAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap optimalisasi penulisan tugas akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung Angkatan 2022. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi, seperti kesulitan dalam mencari referensi, menyusun kalimat akademik, serta mengelola waktu penulisan secara efektif. Oleh karena itu, kehadiran teknologi kecerdasan buatan seperti *ChatGPT* menjadi alternatif solusi yang dapat dimanfaatkan dalam proses penulisan akademik.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 64 mahasiswa sebagai responden. Data *primer* dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* berada pada kategori tinggi ditinjau dari intensitas dan keterampilan penggunaan, sedangkan optimalisasi penulisan tugas akhir juga tergolong tinggi pada aspek efisiensi, efektivitas, dan kualitas. Secara statistik, penggunaan *ChatGPT* berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi penulisan tugas akhir dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, *ChatGPT* berperan positif dalam meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas skripsi.

**Kata Kunci:** *ChatGPT*, Optimalisasi Penulisan, Tugas Akhir, Mahasiswa PPKn

## ABSTRACT

### ***THE IMPACT OF CHATGPT UTILIZATION ON THE OPTIMIZATION OF UNDERGRADUATE THESIS WRITING AMONG PANCASILA AND CIVIC EDUCATION STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG***

By

**BAGUS PUTRA SETIAWAN**

*This study endeavors to ascertain the impact of ChatGPT utilization on the optimization of final project composition among students enrolled in the Pancasila and Citizenship Education Study Program at Lampung University, Batch 2022. The research is driven by the persistent challenges faced by students in thesis preparation, including difficulties in sourcing references, constructing academic sentences, and managing writing time efficiently. Consequently, artificial intelligence technologies such as ChatGPT present a viable alternative that can be leveraged within the academic writing process. The study adopts a quantitative methodology through a survey approach, involving a sample of 64 students as respondents. Primary data were gathered via questionnaires that have been tested for validity and reliability, and subsequently analyzed using simple linear regression techniques with the aid of SPSS version 26. The results demonstrate that ChatGPT usage is predominantly high in both frequency and skill levels, while the enhancement of final project writing is likewise high concerning efficiency, effectiveness, and quality. Statistically, the employment of ChatGPT exerts a significant influence on the optimization of final project writing, with a p-value of 0.000, which is less than the significance threshold of 0.05. Therefore, ChatGPT plays a constructive role in augmenting the speed, precision, and overall quality of theses.*

**Keywords:** *ChatGPT, Writing Optimization, Final Thesis, Pancasila and Civic Education Students*

**PENGARUH PENGGUNAAN *CHATGPT* TERHADAP OPTIMALISASI  
PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASIWA PPKN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh:**

**BAGUS PUTRA SETIAWAN**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN *CHATGPT* TERHADAP OPTIMALISASI PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PPKN UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Bagus Putra Setiawan**

NPM : **2213032046**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

**Dr. Yunisca Nurmalisa, M.Pd.**  
NIP 19870602 200812 2 001

Pembimbing II,

**Nurhayati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19920708 202521 2 046

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

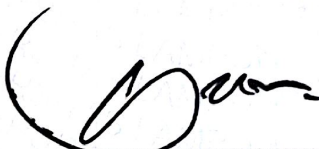
Koordinator Program Studi  
Pendidikan PKN

**Dr. Yunisca Nurmalisa, M.Pd.**  
NIP 19870602 200812 2 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Yunisca Nurmalisa, M.Pd.**



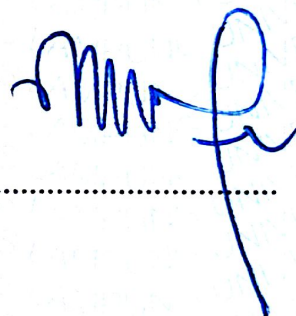
.....

Sekretaris : **Nurhayati, S.Pd., M.Pd.**



.....

Penguji Utama : **Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.**



.....



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd.**  
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **23 April 2026**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, adalah:

Nama : Bagus Putra Setiawan  
NPM : 2213032046  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Jl, Wirakarya, Dusun IX, Blok 7, Gisting atas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bandar Lampung, 23 April 2026



The image shows a handwritten signature in blue ink over a yellow and green stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN'. Below the emblem, the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' is visible. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'AC6Q8ANX305883183' is printed.

Bagus Putra Setiawan  
NPM 2213032046

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bagus Putra Setiawan, lahir di GISTING tanggal 04 Januari 2004 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Tuturiyanto dan Ibu Suratmi.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis:

1. PAUD/TK Latifa Gisting Atas lulus pada tahun 2010
2. SD Negeri 3 Gisting Atas lulus pada tahun 2016
3. SMP Negeri 1 Gisting lulus pada tahun 2019
4. SMAS Muhammadiyah Gisting lulus pada tahun 2022

Tahun 2022 merupakan tahun penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Pengertahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA). Pada tahun 2024 penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata dengan tujuan Solo-Yogyakarta-Jakarta dan pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar angkatan 8 (KM8) di SD Negeri 1 Gunung Sulah. Pada tahun 2025 Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kampung Gunung Tapa Udik, Kecamatan Gedung Meneng, Tulang Bawang serta melaksanakan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD N Kota Karang.

## MOTTO

“Tidak semua manusia *start* dari 0, jangan bandingkan pencapaianmu dengan manusia lain. Fokuslah pada dirimu sendiri ”  
(Bagus Putra Setiawan)

“Jika anda gelisah, anda hidup di masa lalu. Jika anda cemas, anda hidup di masa depan. Jika anda damai, anda hidup di saat ini.”  
(Lao Tzu)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Tuturiyanto dan Ibu Suratmi, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan, motivasi yang diberikan, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk terus berjuang meraih masa depan.

Adik tercinta Fahmi Setiawan, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

Para dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan PPKn Angkatan 2022, yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung.

Serta

Almamater tercinta Universitas Lampung, tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk jati diri untuk masa depan yang lebih baik.

## SANWACANA

Segala Puji dan syukur penulis Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunianya yang sangat berlimpah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* Terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari hambatan yang datang dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, bantuan baik secara moral maupun spiritual serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Bambang Riadi, S. Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Ibu Dr. Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,

sebagai Pembimbing I terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing Akademik dan sebagai pembimbing II. Terima kasih telah membimbing, memberikan motivasi, ilmu, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan nasehat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Ana Mentari, S.Pd., M.Pd., selaku Pembahas I. Terima kasih atas saran dan masukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Fitra Endi Fernanda, M.Pd., selaku Pembahas II. Terima kasih atas saran dan masukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran dan segala bantuan yang telah diberikan.
11. Staf Program Studi PPKn Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
12. Terimakasih kepada kedua orangtua saya Ibu Suratmi dan Bapak Tuturiyanto yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan, memotivasi, memperjuangkan dan pengorbanan. Terima kasih karena telah mempercayai saya untuk terus berkembang di kehidupan ini dan tidak pernah lelah setiap malam untuk mendoakan saya disetiap sujudnya.
13. Untuk adik Fahmi Setiawan saya ucapkan terimakasih karena selalu ada untuk menghibur saya, dan semoga adik bisa menjadi pribadi yang baik.
14. Teman-teman Program Studi PPKn angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui selama 4 tahun ini.
15. Serta semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam penyajiannya. Penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 23 April 2026

Penulis

**Bagus Putra Setiawan**  
**NPM. 2213032046**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.”* Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat akademik pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Selama penyusunan proposal ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan arahan. Penulis berharap proposal ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan remaja. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini di tahap selanjutnya.

Bandarlampung, 23 April 2026  
Peneliti,

Bagus Putra Setiawan  
NPM. 2213032046

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>MENYETUJUI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MENGESAHKAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Secara Teoriti .....	7
2. Manfaat Secara Praktis .....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Ruang Lingkup Ilmu .....	8
2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian .....	9
3. Ruang Lingkup Objek Penelitian.....	9
4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian.....	9
5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pengertian Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) .....	10
2. Pengertian ChatGPT .....	11
3. ChatGPT dalam Dunia Pendidikan.....	17
4. Prompt ChatGPT.....	22

5.	Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa .....	24
6.	Optimalisasi dan Penggunaan ChatGPT dalam Penulisan Ilmiah .....	29
B.	Kajian Penelitian Relevan .....	35
C.	Kerangka Pikir .....	37
D.	Hipotesis.....	37
<b>III.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Lokasi dan Waktu Penulisan .....	40
C.	Populasi dan Sampel .....	40
D.	Variabel Penelitian .....	42
E.	Definisi Konseptual dan Operasional.....	42
F.	Instrumen Penelitian.....	43
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
H.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	45
1.	Uji Validitas .....	45
2.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	46
3.	Uji Reliabilitas .....	48
4.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	50
I.	Uji Prasyarat Analisis .....	52
J.	Teknik Analisis Data .....	53
K.	Uji Hipotesis .....	54
1.	Uji Regresi Linear Sederhana .....	54
2.	Uji T/Hipotesis.....	54
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
1.	Sejarah Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	56
2.	Visi dan Misi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung .....	56
3.	Tujuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung.....	57
4.	Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn FKIP Unila .....	57
5.	Nama Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	58
6.	Kemahasiswaan dan Alumni.....	59
7.	Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA).....	59
B.	Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	59
1.	Pengumpulan Data .....	59
2.	Penyajian Data .....	60
C.	Uji Prasyarat Analisis .....	71
1.	Uji Normalitas.....	71
2.	Uji Linearitas .....	72
D.	Analisis Data Responden .....	73
1.	Analisis Data Responden Variabel Penggunaan ChatGPT .....	73
2.	Analisis Data Responden Variabel Optimalisasi Penulisan .....	74
E.	Anlisis Data Hasil Wawancara dan Pembahasan Wawancara.....	76
1.	Hasil Wawancara Informan 1 .....	76
2.	Hasil Wawancara Informan 2 .....	78
3.	Hasil Wawancara Informan 3 .....	81

F.	Uji Hipotesis .....	85
1.	Uji regresi linear sederhana .....	85
2.	Uji T/Hipotesis.....	87
G.	Pembahasan.....	88
1.	Penggunaan ChatGPT Mahasiswa PPKn Universitas Lampung Angkatan 2022 .....	88
2.	ChatGPT Dalam Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung Angkatan 2022 .....	93
3.	Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung Angkatan 2022.....	98
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
A.	Simpulan .....	103
B.	Saran.....	104
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Jumlah populasi mahasiswa PPKn Angkatan 2022 .....	40
3.2 Operasional Variabel .....	43
3.3 Lembar Kuisisioner .....	43
3.4 Lembar Pedoman Wawancara .....	44
3.5 Hasil Uji Coba Validitas Angket (Variabel X) Kepada 17 Responden di Luar Sampel .....	46
3.6 Hasil Uji Coba Validitas Angket (Variabel Y) Kepada 17 Responden di Luar Sampel .....	47
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket (Variabel X) Kepada 17 Responden di Luar Sampel Penelitian .....	50
3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket (Variabel Y) Kepada 17 Responden di Luar Sampel Penelitian .....	51
4.1 Sarana dan Prasarana Prodi PPKn Universitas Lampung .....	57
4.2 Daftar Nama Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	58
4.3 Jumlah Mahasiswa PPKn .....	59
4.4 Hasil Analisis Distribusi Kategori Indikator Intensitas Penggunaan <i>ChatGPT</i> .....	61
4.5 Hasil Analisis Distribusi Kategori Indikator Keterampilan Penggunaan <i>ChatGPT</i> .....	63
4.6 Hasil Analisis Distribusi Kategori Indikator efisiensi dalam mengerjakan tugas akhir .....	65
4.7 Hasil Analisis Distribusi Kategori Indikator Efektifitas dalam mengerjakan tugas akhir .....	68
4.8 Hasil Analisis Distribusi Kategori Indikator Kualitas dalam mengerjakan tugas akhir .....	70
4.9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 26 .....	71
4.10 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 26 .....	72
4.11 Hasil Analisis Distribusi Kategori Variabel Penggunaan <i>ChatGPT</i> .....	73
4.12 Hasil Analisis Distribusi Kategori Variabel Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir .....	75
4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Data Penelitian menggunakan SPSS 26 .....	85
4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Data Penelitian menggunakan SPSS 26 .....	86
4.15 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian menggunakan SPSS 26 .....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Penelitian Pendahuluan tanggal 1-4 Agustus 2025 .....	4
2.1 Membuka Situs <i>ChatGPT</i> .....	15
2.2 Halaman <i>Sign in</i> dan <i>Log in</i> .....	16
2.3 Halaman untuk membuat akun <i>ChatGPT</i> .....	16
2.4 Halaman Memasukkan Email dan Kata sandi .....	16
2.5 Tampilan <i>website ChatGPT</i> .....	17
2.6 Kerangka Pikir .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Angket Penelitian Pendahuluan
- Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Penelitian Pendahuluan
- Lampiran 6. Instrumen Penelitian (Angket/Kuisisioner)
- Lampiran 7. Hasil Ujicoba Validitas Instrumen (Angket/Kuisisioner)
- Lampiran 8. Hasil Ujicoba Reliabilitas Instrumen (Angket/Kuisisioner)
- Lampiran 9. Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 10. Analisis Data Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26
- Lampiran 11. Instrumen Wawancara
- Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan skripsi sebagai tugas akhir seringkali menjadi tantangan yang tidak mudah bagi sebagian mahasiswa. Terdapat dua jenis hambatan dalam penyelesaian skripsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sugiarti et al., 2024). Faktor internal mencakup kurangnya minat atau motivasi dari mahasiswa serta kemampuan akademik yang rendah dalam merumuskan masalah atau ide (Adinda et al., 2023). Sementara itu, faktor eksternal meliputi kesulitan dalam memahami materi atau judul skripsi yang sedang dikerjakan, kesulitan dalam mencari literatur atau data, serta masalah yang muncul dengan dosen pembimbing saat melakukan konsultasi skripsi (Pratiwi & Roosyanti, 2019). Bisa disimpulkan salah satu kendala utama dari sisi internal adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi secara sistematis. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, merumuskan permasalahan, memilih teori yang relevan, hingga menerapkan metode penelitian yang sesuai. Bahkan, meskipun telah mempelajari metodologi penelitian sebelumnya, sebagian mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam penerapannya. Kondisi inilah yang mendorong sebagian mahasiswa untuk memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alternatif solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

*ChatGPT* merupakan sebuah *chatbot* yang dikembangkan oleh *OpenAI* dengan kemampuan untuk memahami dan merespons input dalam bahasa manusia secara alami. Teknologi ini dibangun berdasarkan model bahasa *Generative Pre-trained Transformer (GPT)*, yang secara khusus dirancang untuk memberikan tanggapan secara cepat dan informatif. Respon yang dihasilkan oleh *ChatGPT* memiliki karakteristik yang menyerupai

percakapan manusia secara tertulis, sehingga memberikan kesan interaksi yang alami. Kehadiran *ChatGPT* menjadi salah satu inovasi signifikan dalam bidang teknologi kecerdasan buatan, ditandai dengan pertumbuhannya yang sangat pesat sebagai teknologi. *ChatGPT* sebagai teknologi konsumen dengan pertumbuhan tercepat dalam sejarah yaitu dengan perkiraan 123 juta pengguna aktif bulanan kurang dari tiga bulan setelah peluncurannya (Rudolph et al., 2023). Akibatnya, *ChatGPT* telah menjadi aplikasi dengan pertumbuhan tercepat untuk saat ini.

Penggunaan *ChatGPT* di Indonesia mengalami peningkatan pesat dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia, dengan Indonesia menempati posisi keempat dalam jumlah pengguna global menurut data *SimilarWeb* dan *Visual Capitalist*, serta menyumbang sekitar 5,7% dari total pengguna aktif bulanan berdasarkan laporan Mary Meeker tahun 2025. *ChatGPT* mendominasi pasar *chatbot* di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 74-81% berdasarkan data *Statcounter* periode 2024-2025, jauh mengungguli pesaing seperti *Perplexity AI* dan *Google Gemini*. Studi dari Telkom University dan jurnal *Frontiers in Computer Science* mencatat bahwa sekitar 32% masyarakat Indonesia telah menggunakan *ChatGPT*, terutama untuk membantu proses berpikir, meningkatkan produktivitas, serta sebagai sarana interaksi reflektif. Hal ini menunjukkan bahwa *ChatGPT* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan digital masyarakat Indonesia.

*ChatGPT* sebagai inovasi teknologi telah merambah berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Teknologi ini mampu memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, memberikan umpan balik, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi seperti *ChatGPT* telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, membawa berbagai manfaat sekaligus tantangan dan tekanan baru. Kehadiran *ChatGPT* mendukung model pembelajaran digital yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini sejalan dengan arah pendidikan tinggi saat ini yang lebih menekankan kemandirian dan keaktifan mahasiswa melalui

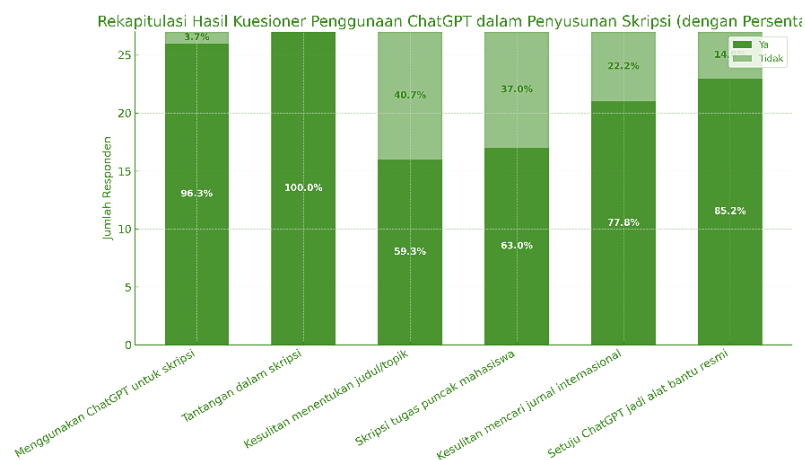
pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan *ChatGPT* dapat menjadi alternatif solusi untuk menunjang pembelajaran mahasiswa secara lebih personal dan mandiri.

Pemanfaatan aplikasi *ChatGPT* memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas serta mendorong kreativitas penggunaannya. Teknologi ini berperan dalam membantu individu menggali ide-ide baru dan menemukan alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi. Selain itu, keberadaan *ChatGPT* turut mempermudah proses penulisan dan publikasi karya ilmiah. Dalam konteks akademik, *chatbot* ini menjadi alat bantu yang efektif bagi peneliti dan akademisi dalam menyusun isi tulisan, merancang draf awal, hingga melakukan penyuntingan. Fungsinya mencakup dukungan dalam menyusun hipotesis, menelaah literatur, memberikan solusi terhadap persoalan penelitian, melakukan parafrase serta ringkasan, membantu proses revisi naskah, hingga merekomendasikan jurnal yang relevan. Beragam kemudahan inilah yang menjadikan *ChatGPT* menarik untuk digunakan, khususnya oleh mahasiswa tingkat akhir yang tengah menyusun tugas akhir atau karya ilmiah lainnya.

Pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan tinggi menunjukkan tren yang meningkat. Survei terhadap mahasiswa Universitas Negeri Medan melaporkan bahwa 94,4% mahasiswa memanfaatkan kecerdasan buatan, khususnya *ChatGPT*, untuk membantu dalam menyusun kalimat efektif (41,7%), mencari referensi (33,3%), dan membentuk struktur tulisan (22,2%) (Siagian et al, 2025). Temuan ini menyoroti upaya mahasiswa dalam mengatasi hambatan penulisan tugas akhir, seperti kesulitan menentukan topik, menyusun logika berpikir, dan menghasilkan tulisan yang koheren. Di Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* memberikan kontribusi sebesar 23,3% terhadap optimalisasi penulisan skripsi, dengan setiap peningkatan 1% penggunaan *ChatGPT* mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan sebesar 0,703 (Saputra, 2023). Namun, dampak negatif juga tercatat, di mana

penggunaan *ChatGPT* menurunkan keterlibatan mahasiswa dalam penulisan sebesar 25,3% dan menurunkan kreativitas sebesar 8,1% (Hamzanwadi, 2024). Sementara itu, dari sisi tenaga pendidik, survei dosen di Universitas Negeri Malang mengungkap bahwa 73,6% dosen telah menggunakan *ChatGPT* dalam kegiatan akademik, terutama dalam pembelajaran mandiri (48,3%), pencarian informasi (44,8%), dan penulisan teks (41,4%), meskipun 65,5% dari mereka menyatakan kekhawatiran terhadap potensi plagiarisme dari hasil parafrase AI (Kusumaningrum, Dewi, & Pristiani, 2023). Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dalam konteks pendidikan tinggi memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang. Di satu sisi, *ChatGPT* mampu mendukung mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penulisan tugas akhir, baik dari segi pencarian referensi, penyusunan struktur, hingga pengembangan kalimat yang koheren. Namun di sisi lain, terdapat pula kekhawatiran akan berkurangnya keterlibatan aktif dan kreativitas mahasiswa, serta potensi penyalahgunaan teknologi yang dapat mengarah pada plagiarisme.

Hasil sebar angket kepada 27 mahasiswa dan wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2022 Universitas Lampung pada tanggal 1 sampai 4 agustus 2025 ditemukan beragam pandangan mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir.



**Gambar 1.1** Penelitian Pendahuluan tanggal 1-4 Agustus 2025 Pada mahasiswa PPKn angkatan 2022

Hasil Penelitian Pendahuluan dengan mahasiswa menyatakan penggunaan *ChatGPT* cukup efektif dalam memberikan jawaban secara cepat dan ringkas terhadap pertanyaan yang diajukan. Mahasiswa selanjutnya mengungkapkan *ChatGPT* membantu dalam menyusun kata dalam penyusunan penelitiannya dan memudahkan dalam mencari informasi secara cepat dan mudah dipahami. Permasalahan yang didapat berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dengan mahasiswa peneliti menemukan permasalahan mahasiswa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) yaitu dengan permasalahan kesulitan menentukan topik judul penelitian, kendala dalam mencari referensi jurnal internasional atau landasan teori yang relevan, merasa jika tugas skripsi merupakan tugas yang mengerikan. Melihat uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti terdorong untuk menggali lebih dalam melalui sebuah penelitian yang bertujuan menyajikan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai pemanfaatan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam mengoptimalkan proses penulisan skripsi. Oleh karena penting untuk mengkaji **“Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kesulitan menentukan topik/judul penelitian, Mahasiswa masih menghadapi kendala dalam memilih topik atau judul penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan mereka. Banyak dari mereka merasa kesulitan menemukan permasalahan yang relevan, menarik, dan memiliki kontribusi akademik yang jelas. Kondisi ini menyebabkan proses awal penyusunan skripsi seringkali terhambat.
2. Kendala dalam mencari referensi, terutama jurnal internasional  
Salah satu permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa adalah

keterbatasan akses dan kemampuan dalam menemukan sumber referensi ilmiah, khususnya jurnal internasional. Padahal, ketersediaan literatur yang relevan dan mutakhir sangat penting sebagai landasan teori dalam penyusunan skripsi.

3. Rendahnya kemampuan sistematis dalam penulisan skripsi Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, ditemukan bahwa mahasiswa masih kesulitan menulis skripsi secara sistematis. Hambatan ini mencakup ketidakmampuan dalam merumuskan masalah, menyusun kerangka berpikir, memilih teori yang tepat, hingga menerapkan metode penelitian secara konsisten.
4. Persepsi negatif terhadap skripsi Sebagian mahasiswa memandang skripsi sebagai beban yang “mengerikan” sehingga memunculkan rasa takut, tertekan, dan kurang percaya diri. Persepsi negatif ini berdampak pada rendahnya motivasi serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut Penelitian ini difokuskan pada pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan *ChatGPT* selama proses penyusunan skripsi. Fokus utama kajian terletak pada bagaimana Penggunaan *ChatGPT* mempengaruhi terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Angkatan 2022 Universitas Lampung.

Adapun alasan peneliti membatasi subjek penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2022 Universitas Lampung adalah karena secara faktual, mahasiswa dari angkatan sebelumnya (2021, 2020, dan 2019) sulit ditemui dan dihubungi untuk dijadikan responden penelitian. Kondisi tersebut disebabkan oleh beragam faktor, seperti perbedaan tingkat keterlibatan di lingkungan kampus, sebagian telah menyelesaikan studi, serta keterbatasan akses komunikasi. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada

angkatan 2022 yang masih aktif dan mudah dijangkau, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang lebih relevan, valid, dan representatif terhadap konteks penelitian mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam optimalisasi penulisan tugas akhir.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, Identifikasi, dan pembatasan masalah yang ada, maka dalam penelitian dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimanakah Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pemanfaatan kecerdasan buatan *ChatGPT* dalam dunia akademik. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai optimalisasi penggunaan teknologi, khususnya *ChatGPT*, sebagai alat bantu dalam proses penulisan tugas akhir, serta menambah referensi ilmiah bagi studi-studi lanjutan yang membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penulisan akademik.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis peneliti dalam melihat fenomena pemanfaatan teknologi *ChatGPT* di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti untuk melakukan

penelitian lanjutan terkait pemanfaatan teknologi lainnya dalam dunia pendidikan.

**b. Bagi Dosen**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dosen pembimbing skripsi dalam memahami kecenderungan mahasiswa menggunakan teknologi seperti *ChatGPT* terhadap proses penyusunan tugas akhir. Dengan begitu, dosen dapat memberikan arahan yang lebih tepat, mengedukasi etika penggunaan *AI*, serta menyesuaikan pendekatan bimbingan akademik yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi.

**c. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana *ChatGPT* dapat dimanfaatkan secara optimal dan etis dalam penulisan tugas akhir. Mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan keterbatasan penggunaan *ChatGPT* serta memperoleh panduan pemanfaatannya secara bijak agar tidak bergantung penuh pada *AI*, tetapi tetap mengedepankan kemampuan berpikir kritis dan orisinalitas dalam berkarya ilmiah.

**G. Ruang Lingkup Penelitian**

**1. Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran PKN, Era digital ini membentuk inovasi dalam pembelajaran yang terbentuk dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi digital dari timbulnya manfaat sarana teknologi dan informasi berkembang cepat pada era digital untuk meningkatkan mutu pendidikan (Freud Pervical dan Henry Ellington,1988; Adha M. M., 2021). jika ditarik benang merahnya penelitian ini pada ruang lingkup mata kuliah pembelajaran berbasis ICT dan metodologi penelitian, karena mengkaji Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

**2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 di program studi PPKN FKIP Universitas Lampung TA 2025/2026.

**3. Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

**4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah program studi PPKN FKIP Universitas Lampung.

**5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan FKIP Universitas Lampung Nomor **16074/UN26.13/PN.00/2025**.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Pengertian Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)

*Artificial Intelligence (AI)* secara klasik didefinisikan sebagai simulasi kecerdasan manusia oleh sistem atau mesin, dengan tujuan agar mesin dapat berpikir dan berperilaku seperti manusia termasuk dalam aspek pembelajaran, penalaran, perencanaan, prediksi, serta pengambilan keputusan (Xu, 2021). Menurut definisi yang banyak dijadikan acuan, *AI* adalah kemampuan mesin untuk melakukan tugas-tugas yang secara tradisional memerlukan kecerdasan manusia, seperti persepsi, pemahaman, interaksi, dan pengambilan keputusan kognitif (Collins, 2021). Pendekatan lain menyatakan bahwa *AI* adalah kemampuan nyata (tangible) dari entitas non-manusia untuk melakukan tugas, memecahkan masalah, berkomunikasi, berinteraksi, dan bertindak secara logis layaknya manusia biologis, dengan dimensi kinerja (performance) dan otonomi (autonomy) sebagai kerangka konseptual (Gil de Zuniga et al., 2023).

Berlandaskan berbagai perspektif teoritik tentang definisi *AI* mulai dari simulasi kecerdasan manusia, kemampuan kognitif mesin, hingga kemampuan nyata entitas non-manusia dalam berinteraksi dan bertindak secara logis kajian ini akan difokuskan pada salah satu contoh dari *AI generatif modern*, yakni *ChatGPT*. *ChatGPT* merupakan model bahasa besar (LLM) yang dirancang untuk berkomunikasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan teks seperti manusia, sesuai dengan dimensi kinerja dan otonomi yang telah diuraikan.

## 2. Pengertian *ChatGPT*

*ChatGPT* adalah salah satu *chatbot* paling canggih di dunia yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pengguna dalam hitungan detik. Sebagai model bahasa terbaru dari *Generative Pretrained Transformer (GPT)*, *ChatGPT* dirancang untuk menghasilkan teks yang hampir tidak dapat dibedakan dari tulisan manusia.

### a) Sejarah *ChatGPT* (oleh *OpenAI*)

*ChatGPT* merupakan bagian dari perkembangan model bahasa besar yang dimulai oleh *OpenAI* sejak tahun 2018. *ChatGPT* dibangun di atas arsitektur *Generative Pre-trained Transformer (GPT)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Vaswani dkk. melalui makalah "*Attention is All You Need*" yang menjadi tonggak lahirnya model *transformer* (Vaswani et al., 2017). *OpenAI* lalu meluncurkan *GPT-1* pada 2018, disusul *GPT-2* (2019) dan *GPT-3* (2020), yang masing-masing mengalami peningkatan signifikan dari sisi kapasitas dan kemampuan dalam memahami serta menghasilkan teks (OpenAI, 2022).

Versi pertama *ChatGPT* dirilis oleh *OpenAI* pada 30 November 2022 dan langsung menjadi fenomena global. Dalam waktu dua bulan, *ChatGPT* telah digunakan oleh lebih dari 100 juta pengguna aktif, menjadikannya aplikasi konsumen dengan pertumbuhan tercepat sepanjang sejarah (Roose, 2022). *ChatGPT* versi awal ini berbasis pada *GPT-3.5* dan dirancang untuk memahami konteks percakapan, memberikan respons natural, serta dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti menjawab pertanyaan, menyusun teks akademik, hingga membantu pemrograman (OpenAI, 2022).

Pada Maret 2023, *OpenAI* meluncurkan *GPT-4*, model bahasa yang lebih canggih dan menjadi inti dari *ChatGPT* versi berbayar. *GPT-4* memiliki kemampuan multimodal, yaitu dapat menerima

input dalam bentuk teks dan gambar, serta menunjukkan performa yang jauh lebih baik dalam logika, pemecahan masalah, dan bahasa yang kompleks (OpenAI, 2023). GPT-4 juga telah dilatih dengan data yang lebih luas dan menggunakan teknik *reinforcement learning with human feedback* (RLHF) untuk meningkatkan kualitas interaksi. *ChatGPT* kini telah terintegrasi dalam berbagai layanan seperti Microsoft Word, Excel, dan Bing Chat. Dalam dunia pendidikan, banyak mahasiswa dan dosen mulai memanfaatkan *ChatGPT* untuk mendukung proses belajar-mengajar, baik dalam membuat ringkasan, menjawab soal, hingga menyusun tugas akhir. Meskipun begitu, penggunaan *ChatGPT* juga memunculkan isu akademik seperti keaslian karya dan potensi plagiarisme (Susnjak, 2023). Selain manfaatnya, *ChatGPT* juga menimbulkan berbagai tantangan etika. Isu seperti penyebaran informasi yang salah, bias dalam jawaban, hingga potensi penyalahgunaan untuk keperluan manipulatif menjadi sorotan utama. *OpenAI* terus melakukan pembaruan sistem moderasi untuk mengurangi potensi risiko tersebut serta menyediakan fitur pelaporan konten yang tidak sesuai (OpenAI, 2023).

Dengan kemajuan yang cepat dan adopsi luas, *ChatGPT* telah menjadi simbol baru dalam transformasi digital berbasis kecerdasan buatan. Perjalanan dari GPT-1 hingga GPT-4 menunjukkan betapa cepatnya teknologi ini berkembang. Namun, di balik inovasinya, pemanfaatan *ChatGPT* tetap memerlukan etika penggunaan yang bertanggung jawab, terutama dalam konteks pendidikan dan sosial masyarakat (Susnjak, 2023).

b) Manfaat *ChatGPT*

Dalam memanfaatkan *ChatGPT*, pengguna dapat memperoleh banyak manfaat, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi kerja

dan kemampuan komunikasi. Pengguna dapat mengajukan pertanyaan, meminta saran, atau meminta bantuan dalam menyelesaikan tugas yang kompleks. Dengan kemampuan bahasa yang luas, *ChatGPT* dapat membantu pengguna dalam berbagai situasi, dari penulisan naskah, penelitian, hingga pelayanan pelanggan (Rachbini, W., & Evi, 2023).

Menurut berbagai referensi dan hasil kajian yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, *ChatGPT* memiliki beragam manfaat yang telah dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan. Manfaat *ChatGPT* menurut beberapa sumber sebagai berikut:

1. Manfaat *ChatGPT* menurut OpenAI (2022)

- a. Membantu dalam Penulisan Teks

*ChatGPT* dirancang untuk menghasilkan teks yang koheren dan relevan, sehingga dapat digunakan untuk menulis artikel, laporan, surat, hingga karya ilmiah.

- b. Menunjang Kreativitas

*ChatGPT* dapat menghasilkan konten kreatif seperti puisi, cerita pendek, ide konten media sosial, dan naskah iklan, yang membantu pengguna dalam proses berpikir kreatif.

- c. Membantu Penerjemahan Bahasa

Kemampuan multibahasa yang dimiliki *ChatGPT* memungkinkan pengguna menerjemahkan teks secara cepat dan cukup akurat antar berbagai bahasa.

- d. Menyediakan Informasi dengan Cepat

*ChatGPT* mampu menjawab pertanyaan dan menjelaskan topik dengan bahasa yang mudah dipahami, layaknya asisten pribadi berbasis teks (OpenAI, 2022).

## 2. Manfaat *ChatGPT* Menurut Dwivedi et al. (2023)

### a. Meningkatkan Produktivitas Kerja

Dalam konteks profesional, *ChatGPT* digunakan untuk menulis email, menyusun laporan, membuat ringkasan rapat, hingga membantu menulis kode program.

### b. Memfasilitasi Komunikasi Efisien

*ChatGPT* dapat membantu menyusun komunikasi tertulis secara profesional dan efisien dalam waktu singkat, yang sangat berguna di dunia kerja.

### c. Meningkatkan Akses terhadap Informasi

*ChatGPT* menjadi alat bantu pencarian informasi yang cepat, khususnya bagi pengguna yang membutuhkan jawaban langsung dan tidak berbelit (Dwivedi et al., 2023).

## 3. Manfaat *ChatGPT* Menurut Susnjak (2023)

### a. Membantu Pembelajaran Mandiri

*ChatGPT* menyediakan penjelasan, latihan soal, serta bimbingan belajar secara otomatis, sehingga bermanfaat sebagai alat bantu belajar mandiri bagi siswa dan mahasiswa.

### b. Dukungan untuk Brainstorming dan Pemecahan Masalah

Dalam konteks akademik atau profesional, *ChatGPT* dapat memberikan alternatif ide, penjelasan logis, dan opsi solusi dari sebuah permasalahan.

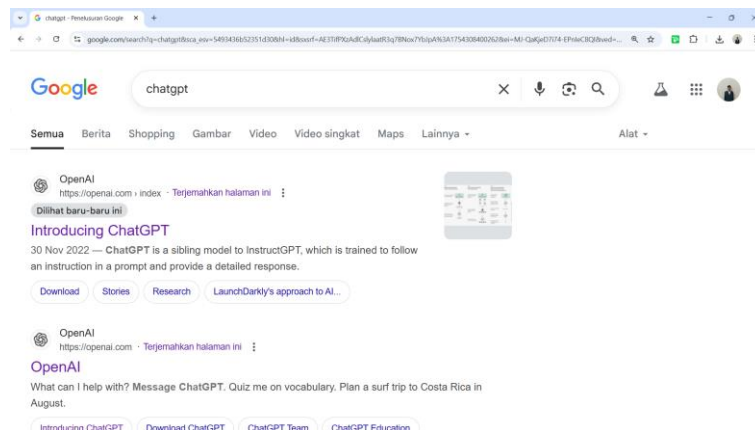
### c. Penggunaan Etis dan Literasi Digital

*ChatGPT* harus digunakan secara etis dan disertai dengan kemampuan berpikir kritis, agar tidak terjadi plagiarisme atau kebergantungan berlebihan (Susnjak, 2023).

c) Penggunaan *ChatGPT*

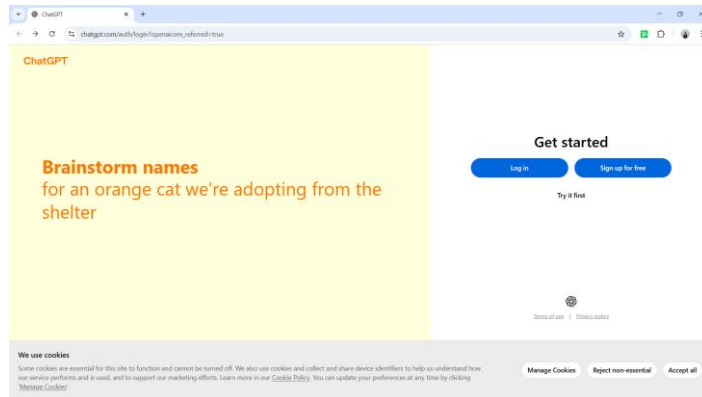
Minat pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua aspek utama, yakni fitur yang ditawarkan serta kemudahan dalam mengaksesnya. *ChatGPT* berhasil memenuhi kedua aspek tersebut, sehingga tidak mengherankan apabila keberadaannya mengalami perkembangan pesat dan memperoleh perhatian luas dari berbagai kalangan. Berbeda dengan aplikasi yang memerlukan proses instalasi, *ChatGPT* merupakan platform berbasis web yang dapat diakses secara fleksibel kapan saja dan di mana saja melalui mesin pencari seperti Google. Adapun langkah-langkah untuk mengakses *ChatGPT* akan dijelaskan sebagai berikut (Bonfilio, B. B. K. F et al, 2023).

1. Untuk memulai penggunaan *ChatGPT*, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengunjungi situs resmi OpenAI melalui tautan <https://www.openai.com/>. Melalui laman tersebut, pengguna dapat memperoleh berbagai informasi mengenai layanan serta produk yang dikembangkan oleh OpenAI.



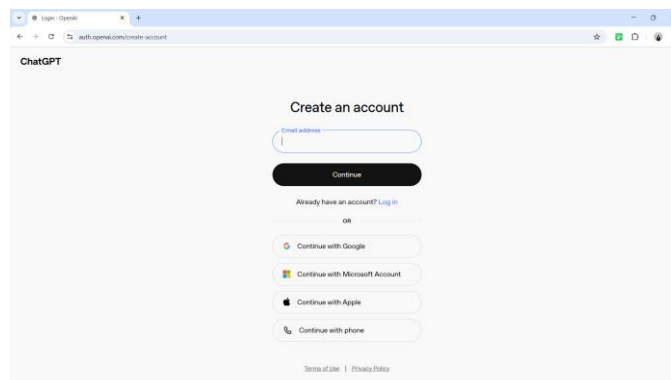
**Gambar 2.1** Membuka Situs *ChatGPT*

2. Tekan *Introducing ChatGPT*. Kemudian *Sign in* atau *log in* akun terlebih dahulu.



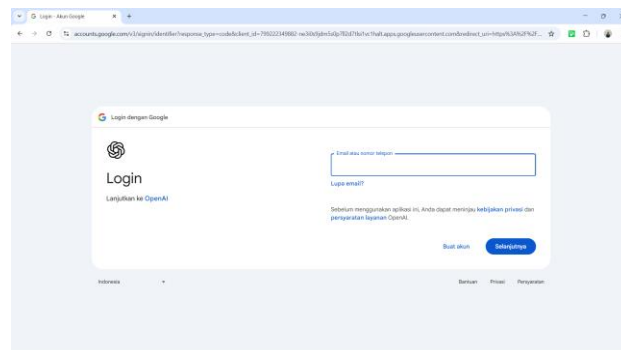
**Gambar 2.2** Halaman *Sign in* dan *Log in*

3. Jika belum memiliki akun, Anda perlu mendaftar terlebih dahulu. Pendaftaran dapat dilakukan dengan menggunakan email, akun Google, atau akun Microsoft.



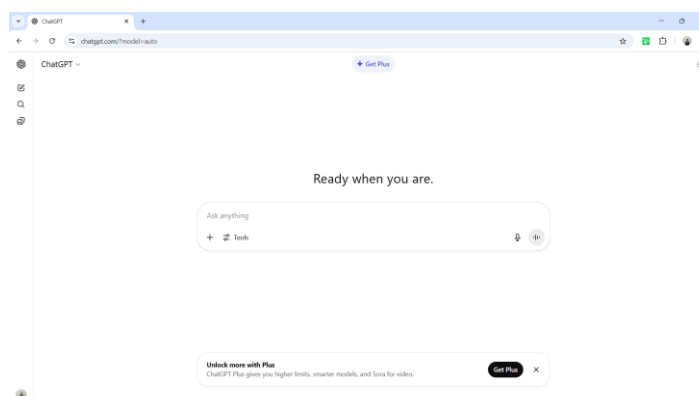
**Gambar 2.3** Halaman untuk membuat akun *ChatGPT*

4. Pilih opsi "*Continue with Google*", kemudian masukkan alamat email dan kata sandi akun Google Anda.



**Gambar 2.4** Halaman Memasukkan Email dan Kata sandi

## 5. *ChatGPT* Siap Digunakan



**Gambar 2.5** Tampilan *website ChatGPT*

Penggunaan *ChatGPT* Menurut Rudolph, dalam berbagai konteks *ChatGPT* mampu memberikan hasil secara cepat, hemat biaya, serta menunjukkan tingkat fleksibilitas yang tinggi karena dapat disesuaikan dengan berbagai jenis tugas tertentu. Hal ini membuat respon yang dihasilkan menjadi tepat dan sesuai. Di samping itu, hasil keluarannya juga tersusun secara sistematis dan logis (Rudolph et al., 2023).

### 3. *ChatGPT* dalam Dunia Pendidikan

a) Peran *ChatGPT* dalam membantu penulisan ilmiah.

*ChatGPT* tidak hanya bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik di sekolah tetapi juga bermanfaat di lingkungan perguruan tinggi, diantaranya:

1) Bantuan efisien dalam penulisan ilmiah

*ChatGPT*, terutama dalam bentuk chatbot, menjadi alat yang bermanfaat dalam penulisan ilmiah, membantu peneliti dan ilmuwan mengorganisir materi, membuat draf awal, dan mempermudah proses penulisan tesis (Zen Munawar et al, 2023).

2) Efektivitas dalam mendukung pendidikan

*ChatGPT*, khususnya GPT type 4, efektif mendukung aspek pendidikan. Ini mencakup bantuan dalam mencari referensi, menemukan jurnal terkait, dan mengakses

informasi pendidikan bagi mahasiswa (Wahid, Hikamudin, and Hendriani, 2023).

- 3) Kontribusi pada perkembangan teknologi pendidikan  
Mahasiswa memandang *ChatGPT* sebagai kontributor pada evolusi teknologi pendidikan, memberikan manfaat, tantangan, dan tekanan baru. Ini berperan dalam memajukan teknologi pendidikan di perguruan tinggi (T Mairisiska and N Qadariah, 2023).
- 4) Bantuan penelitian  
*ChatGPT* membantu mahasiswa dan peneliti dalam mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menyusun publikasi ilmiah (W Rachbini et al, 2023).
- 5) Pemahaman Mendalam dalam Penulisan skripsi  
*ChatGPT* mendukung mahasiswa dengan memberikan bantuan dalam memahami dan menyusun penulisan skripsi. Kemampuannya merangkum informasi dan memberikan panduan berkontribusi pada produksi karya ilmiah yang berkualitas.

*ChatGPT* dapat memberikan manfaat dalam membantu penulisan skripsi dengan beberapa cara berikut:

- 1) Sumber Referensi

*ChatGPT* dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi atau sumber literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan atau permintaan saran mengenai materi atau topik yang sedang diteliti, dan *ChatGPT* dapat memberikan saran atau rekomendasi buku, jurnal, artikel, atau sumber informasi lainnya yang relevan.

- 2) Pembuatan *Outline*

*ChatGPT* dapat membantu dalam pembuatan outline atau kerangka penulisan skripsi. Mahasiswa dapat

memberikan informasi tentang topik atau masalah yang akan diteliti, dan *ChatGPT* dapat membantu dalam menyusun kerangka atau outline yang sistematis dan terstruktur.

### 3) Koreksi Teks

*ChatGPT* dapat membantu dalam mengoreksi teks atau tulisan skripsi mahasiswa. Mahasiswa dapat meminta *ChatGPT* untuk melakukan koreksi tata bahasa atau bahasa, serta mengecek kesesuaian dengan format penulisan skripsi yang berlaku.

### 4) Konten Kreatif

*ChatGPT* dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan konten kreatif untuk skripsi, seperti judul yang menarik, abstrak, ringkasan, atau bahkan ide-ide baru yang dapat digunakan dalam penelitian.

Dengan bantuan *ChatGPT*, mahasiswa dapat mempercepat dan memudahkan proses penulisan skripsi, sehingga waktu dan energi dapat dialokasikan untuk kegiatan lain yang sama pentingnya. Namun, mahasiswa tetap harus memperhatikan sumber informasi yang diberikan oleh *ChatGPT* dan memeriksa kebenarannya secara teliti untuk menghindari kesalahan dan plagiarisme (Widarto, Tiolina, & Suyanto, 2023).

Cara Memperoleh Hasil Terbaik dari *ChatGPT*:

#### 1) Gunakan pertanyaan yang jelas dan spesifik

*ChatGPT* akan memberikan hasil yang lebih baik jika Anda menggunakan pertanyaan yang jelas dan spesifik. Hindari pertanyaan yang ambigu atau memiliki banyak interpretasi.

2) Berikan konteks

Sediakan konteks yang relevan untuk pertanyaan atau perintah Anda. Ini akan membantu *ChatGPT* memahami apa yang Anda inginkan dan memberikan jawaban yang lebih akurat.

3) Gunakan perintah yang tepat

Pastikan untuk menggunakan perintah yang tepat saat berinteraksi dengan *ChatGPT*. Jangan ragu untuk menggabungkan beberapa perintah atau argumen jika diperlukan (Widarto, Tiolina, & Suyanto, 2023).

Pandangan tersebut menegaskan bahwa dalam pemanfaatan *ChatGPT* untuk penulisan skripsi, diperlukan pendekatan strategis dan langkah-langkah terstruktur agar hasil yang diperoleh relevan dan optimal. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengidentifikasi sejauh mana *ChatGPT* telah digunakan dalam proses penulisan skripsi, dengan mengacu pada teori yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai instrumen pengukurannya.

Menurut Thomson dalam (Wijana, 2017) pengukuran penggunaan teknologi informasi dapat didasarkan pada hal-hal berikut:

1) Intensitas pemanfaatan

Menurut Hamzah, minat (*intention*) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi sistem informasi akan menumbuhkan perilaku yang menunjang pemanfaatan teknologi sistem informasi. Menurut Wikanjati dalam kamus bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan, tingkatan (*durasi*), dan ukuran intensitasnya.

2) Frekuensi pemanfaatan

Menurut muntianah, dkk, pengukuran penggunaan sesungguhnya (actual use) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya. Menurut wikanjati dalam kamus besar bahasa indonesia frekuensi adalah jumlah kejadian yang lenngkapa atau fungsi yang muncul dalam satu waktu, pada bidang elektronik biasanya mengacu pada banyaknya gelombang yang diulangi perdetik, diukur dalam hertz, banyaknya objek dalam suatu kategoril.

3) Keterampilan penggunaan

Menurut Heinich dkk, penggunaan komputer sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Keterampilan TI juga mencakup kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara efisien menggunakan perangkat lunak produktivitas, mengelola data dengan benar, dan berkomunikasi secara efektif melalui platform digital.

Dari beberapa indikator yang dipaparkan maka peneliti menentukan indikator yang sesuai dengan variabel yaitu:

1) Intensitas pemanfaatan *ChatGPT*

Intensitas pemanfaatan *ChatGPT* mengukur seberapa sering dan dalam konteks apa mahasiswa menggunakan *ChatGPT* dalam kegiatan akademis mereka. Ini mencakup frekuensi penggunaan harian atau mingguan, durasi waktu yang dihabiskan, serta berbagai aplikasi spesifik di mana *ChatGPT* digunakan, seperti untuk menyelesaikan tugas, riset, atau memperoleh pemahaman tambahan tentang materi kuliah.

Tingkat intensitas ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana mahasiswa mengandalkan teknologi ini dalam pembelajaran.

## 2) Keterampilan penggunaan *ChatGPT*

Keterampilan penggunaan *ChatGPT* meliputi kemampuan teknis dan pengetahuan mahasiswa dalam mengoperasikan *ChatGPT* secara efektif. Ini termasuk kemampuan untuk memberikan input yang jelas dan relevan, menilai serta menyaring respon yang diberikan oleh *ChatGPT*, serta mengintegrasikan hasil yang diperoleh ke dalam tugas akademis mereka. Keterampilan ini juga mencakup pemahaman tentang batasan dan etika penggunaan teknologi AI dalam konteks pendidikan.

## 4. Prompt *ChatGPT*

Prompt adalah cara kita mengajukan pertanyaan ke LLM. Umumnya, prompt adalah instruksi atau teks awal yang diberikan kepada LLM yang ingin kita gunakan untuk memandu dan mengarahkan pembuatan respons atau teks yang koheren. Prompt bisa berupa frasa, pertanyaan, atau bahkan paragraf lengkap yang menetapkan konteks atau mendefinisikan tugas yang diharapkan untuk dilakukan oleh LLM (Hernández *et al.*, 2024).

Menurut Hernández *et al.* (2024), penggunaan *prompt* yang tepat sangat menentukan kualitas jawaban yang dihasilkan oleh *ChatGPT* maupun model bahasa besar (*Large Language Models / LLMs*). Beberapa prinsip utama dalam membuat prompt antara lain:

### 1) Jelas dan Spesifik

Prompt sebaiknya ditulis dengan instruksi yang jelas. Jika prompt terlalu umum, hasil yang diberikan akan bersifat generik dan kurang relevan. Misalnya, menambahkan konteks “film romantis untuk ditonton bersama pasangan” akan menghasilkan rekomendasi yang lebih sesuai dibanding sekadar bertanya “rekomendasi film”.

### 2) Memberikan Konteks

Semakin banyak informasi yang diberikan dalam prompt, semakin baik kualitas jawabannya. Misalnya, menyebutkan usia, waktu yang tersedia, atau tujuan tertentu dalam sebuah rencana latihan fisik, akan membuat *ChatGPT* memberi saran yang lebih terarah.

### 3) Menggunakan Iterasi (Percobaan Ulang)

Prompt jarang sempurna di awal. Pengguna biasanya perlu mencoba beberapa kali, mengubah atau menambahkan detail, hingga hasil sesuai dengan kebutuhan. Buku ini menekankan pentingnya “trial and error” dalam membangun prompt.

### 4) Struktur dan Format

Prompt dapat disusun agar model menghasilkan jawaban dalam bentuk tertentu, misalnya ringkasan satu paragraf, tabel, atau poin-poin. Teknik ini membantu agar output lebih mudah dipahami dan sesuai kebutuhan pengguna.

### 5) Menentukan Peran (Role Assignment)

Salah satu teknik *prompt engineering* adalah meminta model berperan sebagai sosok tertentu (misalnya guru, pelatih, atau sejarawan). Hal ini membantu mengarahkan gaya bahasa dan sudut pandang jawaban yang dihasilkan (Hernández *et al.*, 2024).

Jadi penggunaan prompt yang benar menjadi kunci utama dalam memaksimalkan hasil dari *ChatGPT*, di mana prompt yang jelas, spesifik, dan kaya konteks mampu menghasilkan jawaban yang lebih relevan dibandingkan prompt yang terlalu umum. Proses iterasi juga diperlukan agar instruksi semakin terarah hingga memperoleh keluaran

yang sesuai. Dalam konteks optimalisasi penulisan tugas akhir, prinsip ini sangat penting karena mahasiswa dapat memanfaatkan *ChatGPT* untuk membantu menyusun kerangka bab, merumuskan masalah, meringkas teori, hingga membuat draft awal tulisan. Dengan keterampilan *prompt engineering*, *ChatGPT* tidak sekadar memberikan jawaban generik, tetapi dapat menjadi alat bantu akademik yang efektif dalam mempercepat dan mempermudah proses penulisan skripsi, tanpa mengurangi peran utama mahasiswa sebagai penulis karya ilmiah.

## 5. Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa

### a) Pengertian tugas akhir (Skripsi)

Wirartha (2006) mengemukakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan (Widigda et al., 2018).

Menurut Jarwanto (1992) skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana atas dasar analisis data primer dan atau analisis data sekunder. Menurut Mansur (2009) mendefinisikan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Hermawati, L, 2019).

Bisa disimpulkan skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai bukti kemampuan akademiknya dalam melakukan penelitian sesuai bidang studi, serta menjadi salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

Skripsi menunjukkan penguasaan mahasiswa terhadap metode ilmiah dan menjadi bagian penting dalam proses kelulusan pendidikan akademis.

**b) Tahap-tahapan penyusunan tugas akhir (Skripsi)**

Umumnya, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak perguruan tinggi. Bimbingan ini bertujuan untuk menjamin bahwa skripsi yang disusun memiliki mutu yang baik, baik dari aspek isi maupun cara penyajiannya.

Menurut Umar Mansyur secara rinci, tahapantahapan penulisan skripsi antara lain:

1. Memilih beberapa topik penelitian secara umum Tahap awal ini melibatkan brainstorming berbagai topik yang menarik dan relevan dengan bidang studi. Pertimbangkan masalah yang ingin dipecahkan atau fenomena yang ingin diteliti.
2. Memilih satu topik ke dalam sebuah judul penelitian Dari beberapa topik yang telah dipilih, tentukan satu topik yang paling menarik dan feasible untuk diteliti. Selanjutnya, kembangkan topik tersebut menjadi judul penelitian yang spesifik dan jelas.
3. Menyusun proposal penelitian Proposal penelitian harus mencakup judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan jadwal penelitian. Struktur ini memastikan penelitian terencana dengan baik.
4. Melaksanakan penelitian Tahap ini melibatkan pengumpulan data sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan dalam proposal. Pengumpulan data bisa

melalui observasi, wawancara, survei, atau eksperimen tergantung pada jenis penelitian.

5. Menyelesaikan penelitian dan menganalisis data penelitian Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai (kualitatif atau kuantitatif) untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. Menyelesaikan naskah skripsi Naskah skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian dan analisis data. Bagian ini mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.
7. Melaksanakan konsultasi sampai memperoleh persetujuan dari pembimbing/penguji (poin 1-7 dilaksanakan di bawah arahan dosen pembimbing) (Mansyur U, 2018).

**c) Tujuan dan Fungsi Skripsi**

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan dan diselesaikan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Tujuan dari proses pembuatan skripsi adalah mahasiswa bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Skripsi menuntut mahasiswa untuk mengintegrasikan teori, metodologi penelitian, serta kemampuan analisis secara mandiri dan sistematis (Paratama, H.P., 2026). Dengan menulis skripsi, maka mahasiswa bisa meningkatkan keterampilan dalam hal menganalisis, membandingkan, dan menjelaskan ilmu untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Penyusunan skripsi memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis mahasiswa, serta sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh selama masa studi ke dalam praktik penelitian nyata (Jasiah et al., 2023).

**d) Kendala umum yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi**

Menurut (Budhyani & Angendari, 2021). Terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi:

1. motivasi mahasiswa
2. kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih sangat kurang
3. Kemampuan dalam mencari sumber belajar
4. Kualitas bimbingan sangat membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah
5. Lingkungan teman sebaya.

Diperkuat oleh pendapat (Wangid, M. N., 2013) terdapat sepuluh besar permasalahan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi meliputi:

- 1) kurang memiliki pengetahuan tentang metodologi penulisan skripsi
- 2) kebingungan dalam mengembangkan teori pendukung skripsi, dan sering mengalami gangguan emosional (hal-hal diluar skripsi) mengganggu dalam penyusunan skripsi;
- 3) kurang memiliki kemampuan dalam tulis menulis karya ilmiah;
- 4) kesulitan dalam penyusunan pembahasan hasil penelitian;
- 5) kurangnya buku-buku/ referensi/literatur yang terkait permasalahan penelitian; kesulitan dalam analisis data penelitian dan menginterpretasikannya;
- 6) kurang memiliki motivasi dalam menyusun skripsi, dan kesulitan dalam mencari hasil penelitian yang relevan;
- 7) kesulitan menemukan permasalahan yang ada;
- 8) dosen terlalu sibuk dengan aktifitas diluar,
- 9) membantu orang tua; dan
- 10) kesulitan dalam menyusun/memahami kajian pustaka.

Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain; kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan mengindra seperti melihat, mendengar, membau, dan merasakan.
- 2) Faktor eksternal, yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa dapat berupa guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran (hardware dan software) serta lingkungan sosial dan alam.

Dari keseluruhan kendala tersebut, peneliti dalam studi ini secara khusus memfokuskan pada tiga aspek utama yang menjadi hambatan signifikan bagi mahasiswa, yaitu kesulitan dalam mencari sumber referensi, keterbatasan media pembelajaran, serta tantangan dalam menganalisis dan menginterpretasi data penelitian. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menitikberatkan pada pengoptimalan penggunaan media *ChatGPT* sebagai alat bantu digital yang diharapkan mampu mendukung mahasiswa dalam memperoleh referensi secara cepat, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta membantu dalam memahami dan mengolah data secara lebih efisien dan terarah.

## 6. Optimalisasi dan Penggunaan *ChatGPT* dalam Penulisan Ilmiah

### a) Definisi dan indikator optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik (Mutmainna & Rusdin, 2025).

Menurut Winardi (1996:363; Amelia, L., & Kustanti, D., 2021) Optimalisasi merupakan suatu ukuran yang berperan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, (Rao, S. S, 2009) menjelaskan bahwa optimalisasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh kondisi terbaik, baik dengan memaksimalkan maupun meminimalkan nilai dari suatu fungsi tertentu. Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif (Hartino, A. T., & M. M. Adha, 2020).

Optimalisasi dalam konteks pendidikan merujuk pada proses memaksimalkan fungsi, efektivitas, dan efisiensi alat bantu atau strategi pembelajaran guna mencapai hasil yang terbaik. Dalam dunia pendidikan berbasis teknologi, optimalisasi mencakup

penggunaan perangkat lunak, kecerdasan buatan, dan platform digital untuk mendukung pembelajaran aktif dan produktif. Selain itu proses menjadikan sesuatu menjadi lebih baik sehingga, ketika kita menginginkan sesuatu untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya maka harus ada usaha yaitu mengoptimalkan apa yang akan dicapai (Nurhayati, et. al. 2022). Menurut Zhai (2022), optimalisasi dapat diukur melalui indikator seperti peningkatan efektivitas waktu, kemudahan akses, peningkatan hasil belajar, serta adaptasi teknologi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Menurut (M S Siregar, 2022) terdapat 3 indikator dari Optimalisasi yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut beberapa Ahli Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasional kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada tekanan atau ketegangan antara pelaksanaannya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas yang berasal dari kata efektif yang artinya suatu cara untuk mengukur sejauhmana program tersebut dapat berjalan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Amin, A. F., et al., 2021). Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat, peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Memperhatikan pendapat para ahli dia atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang

dikehendaki. Misalkan ketika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang dikehendakinya dan telah di rencanakan sebelumnya.

## 2. Efisiensi

Efisiensi sering dikatakan dengan kinerja suatu organisasi karena efisiensi mencerminkan perbandingan antara keluaran (output) memasukkan (input). Efisiensi adalah kegiatan usaha yang telah dilakukan secara efisiensi yang dapat memberikan output yang maksimum, baik dari jumlah maupun kualitas. Efisiensi didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia dalam waktu yang relatif singkat, tanpa mengganggu keseimbangan antara faktor-faktor tujuan, alat, tenaga, dan waktu.

## 3. Produktivitas

Menurut Atika Widady produktivitas berarti lebih banyak hasil dengan mempertahankan biaya yang tetap, mengerjakan suatu yang benar, bekerja lebih cerdas dan lebih keras, atau pengoperasian secara otomatis untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat. Prinsip dalam manajemen produktivitas adalah efektif dalam pencapaian tujuan dan efisiensi menggunakan sumberdaya. Unsur-unsur yang terdapat dalam produktivitas adalah:

### a. Efisiensi

Efisiensi sebagai rasio Output/Input merupakan efisiensi pemakaian sumberdaya (input). Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam perbandingan

penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terlaksana.

b. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang akan dicapai baik secara kuantitas maupun waktu. Makin besar presentasi target tercapai, makin tinggi efektivitasnya.

c. Kualitas

Kualitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh pemenuhan persyaratan, spesifikasi, dan harapan. Kualitas merupakan standar yang harus dicapai oleh seseorang yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menurut voncent gaspersz 2007 bahwa secara konvensional, kualitas adalah hal yang menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk seperti performa, keandalan, *easy to use*, dll. Secara strategi, kualitas adalah segala sesuatu yang memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Kualitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menentukan kepuasan pelanggan dan upaya perubahan secara terus menerus.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menetapkan dua indikator utama yang menjadi acuan dalam mengukur optimalisasi proses penyusunan skripsi.

1. Efisiensi

Efisiensi dalam penyusunan skripsi merujuk pada pemanfaatan waktu, tenaga, dan biaya secara optimal

guna meraih hasil yang maksimal. Penulis diharapkan dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat sasaran tanpa melakukan pemborosan sumber daya yang tersedia.

## 2. Efektivitas

Efektivitas mencerminkan sejauh mana tujuan dari penulisan skripsi dapat tercapai. Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap topik, ketepatan dalam menentukan arah penelitian, ketepatan waktu penyelesaian, serta kemampuan skripsi untuk menjawab rumusan masalah dan memenuhi target akademik yang telah ditentukan.

## 3. Kualitas

Kualitas skripsi dilihat dari sejauh mana karya akhir memenuhi kriteria akademik dan profesional, termasuk ketelitian data, kedalaman dalam analisis, kepatuhan terhadap pedoman penulisan, serta kejelasan dalam penyajian. Aspek ini juga mencakup penggunaan sumber referensi yang relevan dan penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan standar.

### **b) Strategi optimalisasi *ChatGPT* dalam penulisan ilmiah.**

Dalam ranah pendidikan tinggi, penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu akademik telah menunjukkan potensi signifikan. Strategi optimalisasi melibatkan pelatihan pengguna (mahasiswa maupun dosen) agar memahami batasan dan kelebihan teknologi ini. Misalnya, mahasiswa perlu dibimbing agar tidak hanya menyalin hasil dari *ChatGPT*, tetapi juga mengevaluasi, memverifikasi, dan menyunting jawaban yang diberikan.

Menurut Kasneci et al. (2023), strategi optimal meliputi: (1) pendekatan literasi digital kritis; (2) integrasi dalam kurikulum berbasis tugas; dan (3) penilaian berbasis proses, bukan semata-mata hasil akhir. Ini berarti bahwa pendidikan harus mengintegrasikan penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran berbasis proyek atau penulisan ilmiah agar mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis dan reflektif.

Lebih lanjut, strategi optimalisasi juga dapat berbentuk pembimbingan kolaboratif, di mana dosen bertindak sebagai fasilitator untuk menuntun mahasiswa mengevaluasi hasil teks buatan *ChatGPT* dalam konteks akademik. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mengurangi risiko plagiarisme dan meningkatkan pemahaman konseptual (Susnjak, 2023).

**c) Contoh bentuk optimalisasi *ChatGPT* dalam konteks penulisan skripsi.**

Dalam penulisan skripsi, *ChatGPT* dapat dioptimalkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun kerangka awal, merumuskan pertanyaan penelitian, mencari padanan kata akademik, dan mempercepat proses editing. Penelitian oleh Cotton et al. (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* secara kritis mampu meningkatkan efisiensi dalam menyusun paragraf ilmiah, mengurangi waktu dalam mencari referensi, serta mendapatkan masukan awal atas struktur logika tulisan mereka.

Namun, penggunaan ini harus tetap dibarengi dengan kesadaran etis dan kemampuan akademik dasar agar mahasiswa tidak bergantung secara pasif. Oleh karena itu, *ChatGPT* idealnya digunakan sebagai *scaffolding tool* atau alat bantu pendukung, bukan sebagai sumber utama dalam penulisan ilmiah.

Model optimasi terbaik adalah menjadikan *ChatGPT* sebagai "mitra berpikir" (*thinking partner*) yang dapat membantu mengklarifikasi gagasan, bukan menggantikan peran mahasiswa sebagai penulis utama. Dalam konteks ini, optimalisasi *ChatGPT* pada skripsi bukan hanya soal efisiensi, tetapi juga soal pengembangan kompetensi berpikir kritis mahasiswa (Gilson et al., 2023)

## B. Kajian Penelitian Relevan

1. Malik (2024) dalam penelitiannya yang berjudul *ChatGPT's Influence on Academic and Research Writing* melakukan kajian literatur yang mengulas berbagai penelitian mengenai dampak penggunaan model bahasa besar seperti *ChatGPT* terhadap penulisan akademik. Hasil telaah menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dapat meningkatkan kualitas produk tulisan akademik, khususnya dalam aspek struktur, kelancaran, dan koherensi. Namun, terdapat temuan bahwa penggunaan berlebihan dapat mengurangi keterampilan menulis mandiri mahasiswa serta memunculkan masalah akurasi informasi. Malik menyimpulkan bahwa *ChatGPT* memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi penulisan akademik bila digunakan sebagai alat pendukung yang terintegrasi dengan strategi pembelajaran dan pengawasan etis yang memadai. Adapun gap antara penelitian Malik (2024) dengan penelitian ini terletak pada sifat kajiannya yang bersifat sintesis literatur dan tidak menguji secara empiris pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap optimalisasi penulisan tugas akhir pada konteks mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menghadirkan bukti empiris yang kontekstual melalui pengukuran indikator proses dan hasil penulisan tugas akhir.
2. Khampusaen (2024) dalam studinya yang berjudul *The Impact of ChatGPT on Academic Writing Skills and Knowledge: An Experimental/Empirical Study* menggunakan desain kuasi-eksperimen

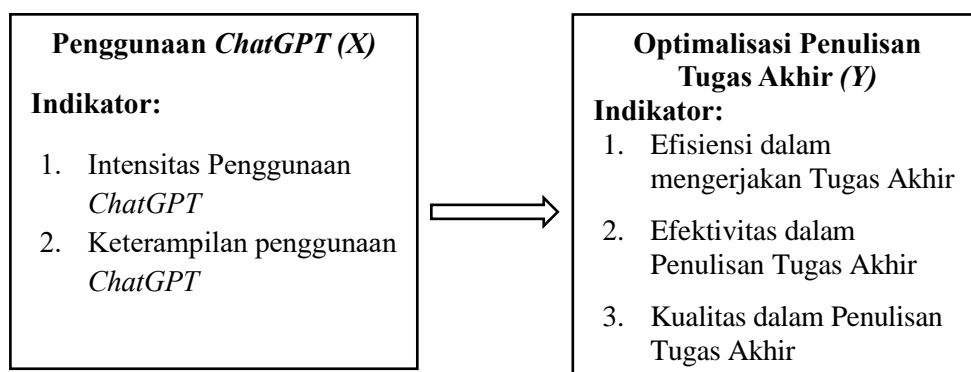
untuk meneliti pengaruh penggunaan *ChatGPT* pada keterampilan menulis argumentatif mahasiswa pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan *ChatGPT* untuk menyusun draf awal dan melakukan revisi mengalami peningkatan skor kualitas tulisan secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Peneliti menekankan pentingnya penggunaan *ChatGPT* yang terintegrasi dengan strategi pedagogis agar tidak menimbulkan ketergantungan yang dapat mengurangi keterlibatan kognitif mahasiswa. Gap penelitian ini dengan skripsi yang dilakukan terletak pada perbedaan fokus dan konteks. Khampusaen (2024) menitikberatkan pada kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa EFL, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada optimalisasi penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Universitas Lampung, dengan mempertimbangkan indikator efisiensi waktu, kualitas bimbingan, dan peningkatan kemandirian akademik.

3. Masidah (2024) melalui penelitiannya yang berjudul *Penggunaan ChatGPT dalam Penulisan Tugas Akhir: Perspektif Hak Cipta dan Integritas Akademik* mengkaji penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa Indonesia dalam penyusunan tugas akhir, dengan penekanan pada aspek hukum dan etika akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ChatGPT* memberikan kemudahan dalam penyusunan draf awal dan pencarian literatur, namun juga menimbulkan kekhawatiran terkait pelanggaran hak cipta, plagiarisme, dan akurasi informasi. Peneliti merekomendasikan perlunya pedoman kampus serta pelatihan literasi AI untuk mahasiswa dan dosen agar penggunaan *ChatGPT* tetap berada dalam koridor etika akademik. Gap antara penelitian ini dengan skripsi yang dilakukan adalah bahwa Masidah (2024) berfokus pada dimensi etika dan hukum, tanpa mengevaluasi secara kuantitatif sejauh mana *ChatGPT* mengoptimalkan proses penulisan tugas akhir. Penelitian ini berupaya melengkapi temuan tersebut dengan mengukur efektivitas

penggunaan *ChatGPT* dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

### C. Kerangka Pikir

Indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur penggunaan *ChatGPT* (Variabel X) merupakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu teori dari Thomson dalam (wijana, 2017) yaitu mencakup Intensitas Penggunaan, Frekuensi Pemanfaatan, Keterampilan Penggunaan. Menurut (Rao, 2009; Amelia, L., & Kustanti, D., 2021) menjelaskan bahwa optimalisasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh kondisi terbaik, baik dengan memaksimalkan maupun meminimalkan nilai dari suatu fungsi tertentu, untuk mengukur Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir (Variabel Y) merupakan pendapat dapat ahli (M S Siregar, 2022) yaitu mencakup Efisiensi, Efektivitas, dan Kualitas.



Gambar 2.6 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis biasanya disusun berdasarkan teori, pengalaman, atau hasil pengamatan awal yang kemudian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah tersebut masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan secara empiris di lapangan (Sugiyono, 2016). Jadi peneliti

menyimpulkan hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empiris.

#### 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian merupakan anggapan awal peneliti terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah Terdapat Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

#### 2. Hipotesis Statistika

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

H<sub>2</sub>: Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berbentuk angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi atau kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data dari peristiwa yang telah terjadi di masa lalu maupun yang sedang berlangsung saat ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antarvariabel, dan juga untuk menguji hipotesis yang berasal dari sampel yang diambil dari suatu populasi tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian survei biasanya dilakukan melalui wawancara singkat, atau penyebaran kuesioner/angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2016). Lebih lanjut, penelitian survei dapat bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif, maupun komparatif asosiatif. Hubungan yang dikaji dalam penelitian survei dapat berupa hubungan struktural (path analysis) atau hubungan persamaan struktural (structural equation model).

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016), penelitian survei bertujuan untuk memperoleh data dari sampel yang mewakili populasi, sehingga dapat diketahui tingkat kejadian, distribusi, dan hubungan antarvariabel yang diteliti. Penelitian dengan metode survei dapat dilakukan baik pada populasi yang besar maupun kecil (Bethlehem, 2009).

Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan Microsoft Excel 2021. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

## B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Lokasi penulisan berada di Universitas Lampung, yang terletak di Kota Bandarlampung, Lampung. Waktu Penulisan bulan agustus tahun 2025 hingga bulan Januari tahun 2026.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan angkatan 2022 dengan jumlah 116 mahasiswa yang merupakan mahasiswa yang dalam proses menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Peneliti membatasi subjek penelitian pada mahasiswa PPKn angkatan 2022 Universitas Lampung karena mahasiswa angkatan sebelumnya sulit dijangkau akibat perbedaan aktivitas, sebagian telah lulus, dan keterbatasan komunikasi. Angkatan 2022 dipilih karena masih aktif, mudah dihubungi.

**Tabel 3.1** Jumlah populasi mahasiswa PPKn Angkatan 2022

No	Angkatan	Jumlah Masasiswa
1.	2022	116 Mahasiswa
	Jumlah	116 Mahasiswa

**Sumber:** Absensi Mahasiswa Angkatan 2022

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2016), sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria penentuan sampel adalah mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas akhir.

Menurut Arikunto (2018) menyatakan bahwa untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika populasinya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 15%-25% atau lebih. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 8,4% dari jumlah populasi yang ada, dan dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d 2 : presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi adalah 116 mahasiswa, lalu tingkat presisi yang ditetapkan adalah 8,4%, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{116}{1 + 116(0.084)^2} = \frac{116}{1 + 116(0.007056)} \\ &= \frac{116}{1 + 0,818496} = \frac{116}{1,818496} = 63,79 = 64 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan rumus Taro Yamane di atas, sampel yang diambil sebesar 8,4% dari jumlah populasi mahasiswa program studi PPKN fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung angkatan 2022 yang melebihi 100 dengan jumlah 116, kemudian didapat jumlah sampel sebanyak 64 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan *ChatGPT*

##### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PPKn.

#### **E. Definisi Konseptual dan Operasional**

##### **1. Definisi Konseptual**

###### **a. *ChatGPT***

*ChatGPT* merupakan sebuah *chatbot* yang dikembangkan oleh *OpenAI* dengan kemampuan untuk memahami dan merespons input dalam bahasa manusia secara alami.

###### **b. Optimalisasi**

Optimalisasi dalam konteks pendidikan merujuk pada proses memaksimalkan fungsi, efektivitas, dan efisiensi alat bantu atau strategi pembelajaran guna mencapai hasil yang terbaik. Dalam dunia pendidikan berbasis teknologi, optimalisasi mencakup penggunaan perangkat lunak, kecerdasan buatan, dan platform digital untuk mendukung pembelajaran aktif dan produktif.

## 2. Defisini Operasional

**Tabel 3.2** Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Penggunaan <i>ChatGPT</i> (X)	Intensitas penggunaan <i>ChatGPT</i> Keterampilan penggunaan <i>ChatGPT</i>	Likert
Optimalisasi penulisan Tugas Akhir mahasiswa (Y)	Efisiensi mengerjakan Tuga Akhir Efektivitas Penulisan Tuga Akhir Kualitas Penulisan Tugas Akhir	Likert

**Sumber:** Penulis 2025

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Angket/Kuisisioner

**Tabel 3.3** Lembar Kuisisioner

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban		
			SS	S	TS
1	Intensitas Penggunaan <i>ChatGPT</i> (X)	1. -			
		2. -			
2	Keterampilan Penggunaan <i>ChatGPT</i> ((X)	1. -			
		2. -			
3	Efisiensi dalam mengerjakan Tuga Akhir (Y)	1. -			
		2. -			
4	Efektivitas dalam Penulisan Tuga Akhir (Y)	1. -			
		2. -			
5	Kualitas dalam Penulisan Tugas Akhir (Y)	1. -			
		2. -			

\*Butir pernyataan kuesioner terdapat pada lampiran.

**Sumber:** Penulis 2025

## 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.4** Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Aspek yang diwawancarai	Pertanyaan	Jawaban
1	Mahasiswa	-		
2		-		

Rincian pertanyaan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap pada lampiran.

**Sumber:** Penulis 2025

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pokok (Angket/Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden. Dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKN fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung Angkatan 2022. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan item-item pertanyaan tentang Optimalisasi Penggunaan *ChatGPT* dalam penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Universitas Lampung yang disertai alternatif jawaban, sehingga membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan bagi peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

### 2. Teknik Penunjang (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang layak diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti telah melaksanakan wawancara sebagai bagian dari studi pendahuluan guna memahami kondisi awal dan mengidentifikasi isu yang akan diteliti. Namun, tidak menutup kemungkinan wawancara tambahan akan dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam dari responden lainnya. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara

terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan secara sistematis dan terperinci sesuai dengan topik penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut difokuskan pada isu yang menjadi objek penelitian.

Adapun kriteria informan wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Lampung Angkatan 2022
2. Mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi)
3. Mahasiswa yang pernah menggunakan *ChatGPT* dalam proses penyusunan tugas akhir,
4. Mahasiswa yang mampu menjelaskan pengalaman penggunaan *ChatGPT* secara jelas, informan dipilih dari mahasiswa yang dapat memberikan penjelasan secara mendalam.

## **H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2016), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan pada angket dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengumpulan data utama.

Menurut Sugiyono (2016), uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan objek yang sebenarnya. Uji validitas ini untuk melihat apakah alat ukur yang dipakai itu valid atau tidak. Validitas tinggi jika datanya akurat dan sesuai dengan yang tujuan. jika datanya tidak bisa diandalkan, maka validitasnya rendah.

Pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 26, syarat yang diperlukan agar instrument dikatakan valid adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid

Berdasarkan signifikasi:

- a. Jika nilai signifikasi  $>$   $\alpha$  (0,05) maka item dinyatakan tidak valid
- b. Jika nilai signifikasi  $<$   $\alpha$  (0,05) maka item dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket terlebih dahulu kepada 17 responden yang berada di luar sampel penelitian. Proses pengujian validitas dilaksanakan dengan bantuan program Microsoft Excel serta SPSS versi 26 terhadap instrumen angket yang terdiri dari 10 Butir Soal Pada variabel Penggunaan *Chat-GPT* (X) dan 15 butir soal pada variabel Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir (Y).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau nilai signifikansi  $>$  0,05, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil lengkap uji validitas yang diolah menggunakan SPSS versi 26 disajikan pada bagian lampiran. Adapun ringkasan hasil uji coba validitas yang diperoleh dari 17 responden di luar sampel penelitian ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Angket (Variabel X) Kepada 17 Responden di Luar Sampel**

Item Uji Coba	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Sig	Hasil Keputusan
P1	0,727	0,632	0,001	Valid
P2	0,698	0,632	0,002	Valid
P3	0,782	0,632	0,000	Valid

Item Uji Coba	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Sig	Hasil Keputusan
P4	0,661	0,632	0,004	Valid
P5	0,694	0,632	0,002	Valid
P6	0,696	0,632	0,002	Valid
P7	0,463	0,632	0,062	Tidak Valid
P8	0,633	0,632	0,006	Valid
P9	0,749	0,632	0,001	Valid
P10	0,808	0,632	0,000	Valid

**Sumber:** Analisis Data Uji Coba Instrumen Penelitian Angket (Uji Validitas) Menggunakan Bantuan Program SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil uji validitas angket yang dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 26, dari 10 Angket Pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel X kepada 17 responden diluar dari sampel terdapat 9 Butir soal yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  serta  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Adapun 11 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria tersebut, yakni memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $r$  hitung  $< r$  tabel. Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, hanya butir pernyataan yang valid yang digunakan dalam instrumen penelitian, sedangkan data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis pada tahap berikutnya.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 9 butir Pernyataan valid pada instrumen angket variabel X dinyatakan layak digunakan karena mampu mengukur variabel secara tepat dan menghasilkan data yang akurat. Sementara itu, 1 butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan agar data yang diperoleh tetap objektif dan bebas bias. Dengan demikian, instrumen angket variabel X dinyatakan valid dan siap digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas Angket (Variabel Y) Kepada 17 Responden di Luar Sampel**

Item Uji Coba	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Sig	Hasil Keputusan
P11	0,834	0,632	0,000	Valid
P12	0,646	0,632	0,005	Valid
P13	0,780	0,632	0,000	Valid

Item Uji Coba	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Sig	Hasil Keputusan
P14	0,708	0,632	0,001	Valid
P15	0,780	0,632	0,000	Valid
P16	0,717	0,632	0,001	Valid
P17	0,769	0,632	0,000	Valid
P18	0,726	0,632	0,001	Valid
P19	0,765	0,632	0,000	Valid
P20	0,773	0,632	0,000	Valid
P21	0,805	0,632	0,000	Valid
P22	0,826	0,632	0,000	Valid
P23	0,773	0,632	0,000	Valid
P24	0,871	0,632	0,000	Valid
P25	0,907	0,632	0,000	Valid

**Sumber:** *Analisis Data Uji Coba Instrumen Penelitian Angket (Uji Validitas) Menggunakan Bantuan Program SPSS Versi 26.*

Berdasarkan hasil uji validitas angket yang dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 26, dari 15 butir pernyataan yang disusun untuk instrumen variabel Y, terdapat 15 butir yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  serta  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dengan hasil tersebut butir pernyataan valid digunakan dalam instrumen penelitian, dan data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis pada tahap berikutnya.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 butir Pernyataan valid pada instrumen angket variabel Y dinyatakan layak digunakan dan mampu mengukur variabel secara tepat dan menghasilkan data yang akurat. Dengan demikian, instrumen angket variabel Y dinyatakan valid dan siap digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang relatif sama. Menurut Sugiyono (2016), reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan.

Menurut Arikunto, S. (2018) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan suatu rumus. Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS* versi 26.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Cronbach's Alpha, yang rumus sederhananya adalah:

- Apabila nilai *Alpha* bernilai lebih besar dari 0,6, maka reliabel
- Apabila nilai *Alpha* berada di bawah 0,6, maka reliabilitas dianggap rendah dan instrumen tersebut mungkin tidak dapat diandalkan untuk pengukuran.

Rumus reliabilitas dengan menggunakan *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Jumlah Reliabilitas yang ingin diketahui  
 $n$  : Jumlah pernyataan yang ingin diuji pada suatu instrumen  
 $\sum \sigma_t^2$  : Jumlah variasi skor untuk setiap item  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Dengan Kriteria sebagai berikut :

- a.  $\alpha \geq 0,90$  : Sangat reliabel
- b.  $0,70 \leq \alpha < 0,90$  : Cukup reliabel
- c.  $0,60 \leq \alpha < 0,70$  : Relatif reliabel
- d.  $\alpha < 0,60$  : Kurang reliabel

Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ .

Pengolahan uji reliabilitas juga dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti *SPSS*.

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Cronbach's Alpha, yang rumus sederhananya adalah:

- a. Apabila nilai Alpha bernilai lebih besar dari 0,6, maka reliabel
- b. Apabila nilai Alpha berada di bawah 0,6, maka reliabilitas dianggap rendah dan instrumen tersebut mungkin tidak dapat diandalkan untuk pengukuran.

Dengan Kriteria sebagai berikut :

- a.  $\alpha \geq 0,90$  : Sangat reliabel
- b.  $0,70 \leq \alpha < 0,90$  : Cukup reliabel
- c.  $0,60 \leq \alpha < 0,70$  : Relatif reliabel
- d.  $\alpha < 0,60$  : Kurang reliabel

Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ .

Pengolahan uji reliabilitas juga dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi 26.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket (Variabel X) Kepada 17 Responden di Luar Sampel Penelitian**

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	17	100,0	,883	9
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0		
	Total	17	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Sumber:** Analisis Data Uji Coba Instrumen Penelitian Angket (Uji Reliabilitas) Menggunakan Bantuan Program SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X, diketahui bahwa uji reliabilitas dilakukan terhadap 9 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid pada tahap uji validitas, dengan jumlah responden

sebanyak 17 orang di luar sampel penelitian. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,883. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen, nilai tersebut berada pada rentang  $0,70 \leq \alpha < 0,90$ , yang menunjukkan bahwa instrumen angket variabel X termasuk dalam kategori cukup reliabel. Hal ini berarti bahwa butir-butir pernyataan pada angket variabel X memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil apabila digunakan pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket variabel X dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket (Variabel Y) Kepada 17 Responden di Luar Sampel Penelitian**

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	17	100,0	,954	15
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0		
	Total	17	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Sumber:** Analisis Data Uji Coba Instrumen Penelitian Angket (Uji Reliabilitas) Menggunakan Bantuan Program SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y, uji reliabilitas dilakukan terhadap 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, dengan jumlah responden sebanyak 17 orang di luar sampel penelitian. Hasil Case Processing Summary menunjukkan bahwa seluruh data responden dinyatakan valid.

Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,954. Nilai ini berada pada kategori  $\alpha \geq 0,90$ , yang berarti instrumen angket variabel Y termasuk dalam kategori sangat reliabel. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada instrumen memiliki konsistensi

internal yang sangat tinggi dan saling mendukung dalam mengukur variabel yang diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket variabel Y dinyatakan sangat reliabel dan sangat layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

## I. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016), Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa datanya terdistribusi normal atau tidak. Tes statistik seperti uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk* digunakan dalam uji normalitas. Uji normalitas ini membantu melihat apakah datanya cocok dengan pola distribusi normal. Uji normalitas penulisan ini menggunakan aplikasi SPSS 26 yang mengaplikasikan Teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *K-S test*. Interpretasi hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, memperhatikan nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp.Sig (2-tailed)*.

Adapun interpretasi hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*:

- Jika nilai *K-S test sig.* lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal
- Jika nilai *K-S test sig.* kurang dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah Penggunaan *ChatGPT* (variabel X) dan Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir (variabel Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS 26 untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Pengujian pada SPSS 26 dengan menggunakan *Test for Linearity*. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linearitas adalah jika nilai Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear

secara signifikan antara variabel X dan variabel Y, dan sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan informasi sehingga lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu mengubah data dalam bentuk kata-kata menjadi angka. Dengan teknik ini, peneliti dapat menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis Distribusi Kategori

Teknik analisis persentase dipakai untuk mengolah data hasil angket mengenai pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Optimalisasi Penulisan tugas akhir mahasiswa PPKn Univesitas Lampung. Selanjutnya, perhitungan interval digunakan sebagai dasar untuk menetapkan klasifikasi skor yang diperoleh, Menurut Sudjana (2005) untuk menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval  
 NT : Nilai tertinggi  
 NR : Nilai terendah  
 K : Kategori

## K. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode regresi yang dipakai dalam menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penulisan ini adalah menggunakan uji regresi sederhana. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji regresi linier sederhana dipakai karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam uji regresi linier sederhana interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $sig. \leq 0.05$  maka variabel terikat terpengaruhi variabel bebas.
- b) Jika nilai  $sig. \geq 0.05$  maka variabel terikat tidak terpengaruhi variabel bebas.

Dengan uji regresi linier sederhana, dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji ini memberitahukan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan ke variabel terikat atau tidak. Uji ini penting untuk memahami lebih dalam tentang apa yang diteliti dan membantu peneliti membuat kesimpulan yang kuat.

Uji regresi linier sederhana memiliki persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien regresi  
 X : Variabel bebas

### 2. Uji T/Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu anggapan yang memiliki kemungkinan benar atau salah. Hipotesis digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu,

hipotesis perlu diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS melalui analisis regresi linier sederhana, karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh variabel Penggunaan *ChatGPT* (X) terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir (Y).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel Penggunaan *ChatGPT* (X) terhadap Optimalisasi Penulisan Tugas Akhir (Y).

Selain itu, pengujian hipotesis juga didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
- b) Apabila nilai  $t$  hitung  $\leq 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung Angkatan 2022 berada pada kategori tinggi ditinjau dari intensitas serta keterampilan penggunaan, di mana mahasiswa secara aktif memanfaatkan *ChatGPT* untuk membantu pencarian referensi, pengembangan ide, penyusunan kalimat akademik, dan penyelesaian berbagai kendala dalam proses penulisan skripsi. Optimalisasi penulisan tugas akhir juga tergolong tinggi pada aspek efisiensi, efektivitas, dan kualitas, yang tercermin dari meningkatnya penghematan waktu, produktivitas kerja, ketepatan penyelesaian tugas, kekuatan argumentasi, serta tersusunnya tulisan yang lebih sistematis, logis, dan mudah dipahami. Secara statistik, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi penulisan tugas akhir dengan koefisien korelasi sebesar 0,846 yang termasuk kategori sangat kuat, nilai kontribusi (*R Square*) sebesar 71,6%, serta signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi intensitas dan keterampilan penggunaan *ChatGPT*, maka semakin tinggi pula tingkat optimalisasi penulisan tugas akhir mahasiswa. Dengan demikian, *ChatGPT* berperan penting sebagai alat bantu akademik yang efektif dalam meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas penulisan skripsi.

## **B. Saran**

Disarankan agar mahasiswa dapat memanfaatkan *ChatGPT* secara bijak sebagai alat bantu dalam penulisan tugas akhir, dengan tetap mengedepankan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman substansi penelitian. Selain itu, dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan arahan terkait pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam penulisan karya ilmiah agar penggunaannya tetap sesuai dengan etika akademik. Bagi institusi pendidikan, disarankan untuk menyusun pedoman atau kebijakan terkait penggunaan *ChatGPT* dalam kegiatan akademik sebagai upaya mengoptimalkan manfaat teknologi tanpa mengabaikan nilai kejujuran ilmiah. Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Sari, F. M., Rohman, R., Putri, D. S., & Ulpa, E. P. 2021. Penerapan Strategi Pembelajar Kompetensi Kewarganegaraan di Era Teknologi dan Informasi di Dunia Pendidikan.
- Adinda, S. L. P., Apelia, S., Vanesa, S., & Afriyani, D. 2023. Analisis kualitatif tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30631–30633.
- Amelia, L., & Kustanti, D. 2021. Optimalisasi kegiatan di masyarakat pada era pandemi Covid-19 (Studi pada masyarakat RW 03 Kampung Kebon Terong Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung). *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(84), 50–60.
- Amin, A. F., Adha, M. M., & Nurmalisa, Y. 2021. Efektivitas sekolah rujukan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 177-188.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Bethelam, J. 2009. *Applied survey methods: A statistical perspective*. John Wiley & Sons.
- Budhyani, N. M., & Angendari, R. 2021. Analisis kendala mahasiswa dalam penulisan skripsi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 205–218.
- Collins, C. 2021. Artificial intelligence in information systems research. *International Journal of Information Management*, 58, 102315.
- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. 2023. Chatting and cheating? Exploring the role of *ChatGPT* in student learning and assessment. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(1), 1–12.
- Gil de Zúñiga, H., Goyanes, M., & Durotoye, T. 2023. A scholarly definition of artificial intelligence (AI): Advancing AI as a conceptual framework in communication research. *Digital Journalism*.

- Gilson, A., Safranek, C. W., Huang, T., Socrates, V., Chi, L., & Taylor, R. A. 2023. How well does *ChatGPT* do when taking the medical licensing exams? The implications of large language models for medical education and knowledge assessment. *medRxiv*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A. 2019. *Perilaku penggunaan sistem informasi dalam pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Hamzanwadi, M. 2024. Dampak penggunaan *ChatGPT* terhadap keterlibatan dan kreativitas mahasiswa dalam penulisan akademik. Universitas Hamzanwadi.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. 2005. *Instructional media and technologies for learning* (8th ed.). Pearson Merrill Prentice Hall.
- Hernández, J. A., Conde, J., Querol, B., Martínez, G., & Reviriego, P. 2024. *ChatGPT: Learning prompt engineering with 100+ examples*.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., Sutiharni, S., Febrina, W., & Elfina, Y. 2023. Pelatihan sistematika penulisan skripsi bagi mahasiswa. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 58–64.
- Kasneji, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., & Kasneji, G. 2023. *ChatGPT* for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.
- Kemdikbudristek. 2023. Skripsi: Pengertian, jenis, unsur dan tahapan dalam menyusunnya. *DetikJatim*.
- Khampusaen, W. 2024. The impact of *ChatGPT* on academic writing skills and knowledge: An experimental/empirical study. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 17(2), 124–143.
- Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S. I., & Pristiani, R. 2023. Persepsi dosen di Indonesia terhadap penggunaan *ChatGPT* di lingkup akademik. *Community Development Journal*, 4(6), 11898–11905.
- Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Hartino, A. T., & Adha, M. M. 2020. Optimalisasi pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya meningkatkan civic knowledge peserta didik melalui media sosial. In *E Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2020* (pp. 169-176). Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hermawati, L. 2019. *Panduan penulisan proposal dan skripsi untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja*. Deepublish.

- Mairisiska, T., & Qadariah, N. 2023. Persepsi mahasiswa terhadap peran *ChatGPT* dalam pengembangan teknologi pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 6(3), 88–97.
- Malik, M. 2024. *ChatGPT's* influence on academic and research writing. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(1), 1–15.
- Mansyur, U. 2018. *Panduan penulisan skripsi dan karya ilmiah*. Bumi Aksara.
- Masidah, M. 2024. Penggunaan *ChatGPT* dalam penulisan tugas akhir: Perspektif hak cipta dan integritas akademik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 45–58.
- Munawar, Z., Hamidah, I., Arifin, Z., & Hidayat, T. 2023. Pemanfaatan *ChatGPT* dalam penulisan ilmiah di kalangan akademisi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(2), 101–115.
- Muntianah, A., Suryadi, D., & Lestari, I. 2020. Frekuensi penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap efektivitas belajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 91–103.
- Nurhayati, Y., Sutrisno, D., & Bercah & Hidayat, R. 2022. Optimalisasi Media Pembelajaran V-Class Universitas Lampung: Aplikasi Metode Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 22(1), 125-131.
- OpenAI. 2022. Introducing *ChatGPT*. <https://openai.com/blog/ChatGPT>
- OpenAI. 2023. GPT-4 technical report. <https://openai.com/research/gpt-4>
- Pratama, H. P., Putri, D. S., Nurmalisa, Y., & Adha, M. M. 2026. Hubungan Lingkungan Sosial Keluarga Dengan Daya Juang Mahasiswa Ppkn Fkip Unila Dalam Penyelesaian Tugas Akhir. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 188-200.
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. 2019. Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114.
- Rachbini, W., Sari, M., & Nugroho, R. 2023. Penggunaan *ChatGPT* dalam penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Tinggi*, 12(4), 130–142.
- Rao, S. S. 2009. *Engineering optimization: Theory and practice* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Roose, K. 2022. The brilliance and weirdness of *ChatGPT*. *The New York Times*.
- Rudolph, J., Tan, S., & Tan, S. 2023. War of the chatbots: Bard, Bing Chat, *ChatGPT*, Ernie and beyond. The new AI gold rush and its impact on higher education. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 364–389.

- Saputra, A. 2023. Pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap optimalisasi penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siagian, A. N., Utami, C., Febriani, P., Munte, Z. T. R., & Daulay, M. A. J. 2025. Optimalisasi pemanfaatan AI dalam menyusun artikel ilmiah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9180–9192.
- Siagian, H. R., Utami, D. R., Febriani, A., Munte, B. J., & Daulay, N. M. 2025. Pemanfaatan *ChatGPT* dalam mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan.
- Siregar, M. S. 2022. *Analisis optimalisasi pengelolaan dana desa untuk kepuasan masyarakat di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan].
- Sugiarti, S., Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Muis, M. A. 2024. Gambaran coping stress pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Journal on Education*, 6(2), 11251–11259.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Cet. ke-5). Remaja Rosdakarya.
- Susnjak, T. 2023. *ChatGPT: The end of online exam integrity?* *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 20(3), Article 10.
- Susnjak, T. 2023. Prisma-dflm: An extension of prisma for systematic literature reviews using domain-specific finetuned large language models. *arXiv preprint arXiv:2306.14905*.
- Vaswani, A., Shazeer, N., Parmar, N., Uszkoreit, J., Jones, L., Gomez, A. N., Kaiser, Ł., & Polosukhin, I. 2017. Attention is all you need. In *Advances in Neural Information Processing Systems* (Vol. 30).
- Visual Capitalist. 2025. Visualizing how Americans spend their money. <https://www.visualcapitalist.com>
- Wahid, A., Hikamudin, H., & Hendriani, Y. 2023. Efektivitas GPT-4 dalam mendukung pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 55–66.
- Wangid, M. N. 2013. Permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). *Jurnal Kependidikan*, 43(2), 112–123.
- Widarto, H., Tiolina, A., & Suyanto, T. 2023. Strategi optimalisasi *ChatGPT* dalam penulisan skripsi mahasiswa: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(2), 75–89.
- Widarto, R., Tiolina, E., & Suyanto. 2023. *Pengenalan ChatGPT: Tips dan trik bagi pemula*. CV. AA. Rizky.

- Widigda, I. R., Setyaningrum, W., & Pascasarjana, J. 2018. Kecemasan mahasiswa pendidikan matematika Universitas Riau Kepulauan dalam menghadapi skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6(2), 190–199.
- Wijana, A. 2017. *Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan*. Deepublish.
- Wirartha, I. N. 2006. *Metodologi penelitian ilmiah*. Pustaka Ekspresi.
- Xu, Y. 2021. Artificial intelligence: A powerful paradigm for scientific research. *Frontiers in Physics*, 9, 786682.
- Zhai, X. 2022. A systematic review of artificial intelligence in education: Applications and challenges. *Education and Information Technologies*, 27(1), 419–451.